BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa umur memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi petani, dengan nilai koefisien 0,035 dan *p-value* 0,688. Tingkat pendidikan juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan koefisien 0,124 dan *p-value* 0,326. Sementara itu, pengalaman bertani berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi petani, dengan koefisien 0,220 dan *p-value* 0,021. Luas kepemilikan lahan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan koefisien 0,103 dan *p-value* 0,327. Adapun tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan, dengan koefisien 0,501 dan *p-value* kurang dari 0,001. Nilai (R^2) sebesar 0,904 menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara bersama-sama menjelaskan 90,4% variasi persepsi petani terhadap perubahan lahan pertanian, sedangkan 9,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman bertani dan tingkat pendapatan merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani mengenai perubahan lahan pertanian di Desa Sukajadi, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi. Sementara itu, umur, tingkat pendidikan, dan luas kepemilikan lahan belum terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami persepsi petani, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang belum diteliti.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah dan pemerintah desa

   Pemerintah daerah dan pemerintah desa di harapkan dapat memperkuat pengelolaan serta pengawasan terhadap perubahan lahan pertanian, dan memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan keberlanjutan sektor pertanian. Selain itu dalam proses perencanaan wilayah keterlibatan petani dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan

upaya tersebut diharapkan mampu mendukung perlindungan lahan pertanian produktif sekaligus menjaga keberlangsungan mata pencarian petani.

2. Bagi petani

   Petani diharapkan mempertimbangkan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebelum mengambil keputusan terkait perubahan penggunaan lahan pertanian, pertimbangan tersebut mencakup keberlanjutan pendapatan produktivitas lahan, serta peluang usaha pertanian dalam jangka panjang. Selain itu peningkatan, pengetahuan mengenai teknik budidaya, pengelolaan usaha tani , dan pemanfaatan sumber daya petani secara efektif perlu terus dilakukan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pertanian di tengah perkembangan wilayah.

3. Bagi instansi yang membidangi sektor pertanian

   Instansi yang membidangi sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan dukungan kepada petani melalui pendampingan, pelatihan, penyediaan informasi, serta fasilitasi akses terhadap sarana produksi dan pemasaran hasil pertanian. Dukungan tersebut perlu diarahkan pada peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha tani sehingga kegiatan pertanian tetap memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, petani diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi perubahan kondisi wilayah dan mempertahankan keberlangsungan usaha pertaniannya.

4. Bagi mahasiswa

   Mahasiswa, khususnya yang memiliki ketertarikan pada bidang pertanian, sosial ekonomi, dan pengembangan wilayah, diharapkan dapat menjadikan penelitian mengenai persepsi petani terhadap perubahan lahan pertanian di Desa Sukajadi, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi sebagai bahan pembelajaran dan referensi akademik dalam memahami dinamika perubahan penggunaan lahan. Mahasiswa juga diharapkan mampu

mengembangkan sikap kritis terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keberlanjutan lahan pertanian serta kondisi sosial ekonomi masyarakat petani. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kajian lebih lanjut dengan sudut pandang, metode, dan variabel yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pengetahuan serta menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan upaya pengelolaan lahan pertanian yang berkelanjutan.